

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTsN 2 Bojonegoro

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Bojonegoro Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. Berikut ini peneliti akan menjelaskan secara rinci mengenai gambaran umum MTsN 2 Bojonegoro.

1. Sejarah MTsN 2 Bojonegoro

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 2) Bojonegoro bermula dari dibukanya pendaftaran murid baru PGA Persiapan Negeri Padangan pada tanggal 12 Juli 1972 dengan menerima 12 siswa, yang didirikan oleh Bapak Fachrur Rozi bersama Muspika ke Padangan dan tokoh-tokoh masyarakat.

Tepatnya tanggal 31 Mei 1980 terbit dengan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 27/1980. Surat Keputusan Menteri Agama nomor 27/1980. Tentang relokasi Madrasah Negeri dan Pendidikan Guru Agama Negeri dari MTs Negeri Randusongo Kabupaten Ngawi ke MTs N Padangan Kabupaten Bojonegoro.

Pada tanggal 17 November tahun 2016 Madrasah Tsanawiyah Negeri Bojonegoro 2 Padangan Kabupaten Bojonegoro berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bojonegoro berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama nomor 673 tahun 2016. Sebagai Kepala Madrasah berturut-turut sebagai berikut:

- a. Nama : Fahcrur Rozi
NIP : 150015184
Periode Tahun : 1980-1995
- b. Nama : Drs. Moh. Husni
NIP : 150041805
Periode Tahun : 1995-1999
- c. Nama : Suhadi, S. Ag
NIP : 150156404
Periode Tahun : 1999
- d. Nama : Drs. Surip
NIP : 150079848
Periode Tahun : 1999-2007
- e. Nama : Drs. Khoirussalim, M. PdI

- NIP : 150261269
 Periode Tahun : 2007-2010
- f. Nama : Drs. Kasnan Wijaya, M. M
 NIP : 196207271986031005
 Periode Tahun : 2010-2013
- g. Nama : Drs. Juki
 NIP : 196603091999031001
 Periode Tahun : 2013-2015
- h. Nama : Drs. Sutar, M. M
 NIP : 196306151999031003
 Periode Tahun : 2015-2018
- i. Nama : Fathul Amin, S. Pd, M. M
 NIP : 19660105199803002
 Periode Tahun : 2018-September 2020
- j. Nama : Eko Supriyanto, M. Pd
 NIP : 197504042005011005
 Periode Tahun : Oktober 2020-Sekarang

2. Profil MTsN 2 Bojonegoro

Nama Sekolah : MTs Negeri 2
 Bojonegoro

Alamat Jalan : Jl. Dr. Sutomo No. 58
 Desa/Kelurahan : Padangan
 Kecamatan : Padangan
 Kab/Kota : Bojonegoro
 Kode Pos : 62162
 No. Telp/HP : (0351) 551247
 NSM/NPSN : 121135220002 / 20582634

Kode Satker : 425730
 NPWP : 00. 182. 733. 6-601. 000
 Jenjang Akreditasi : A Unggul
 No. SK Penegerian : 27 Tahun 1980
 Tanggal SK Penegerian : 31 Mei 1980
 No. SK Perubahan Nama : 673 Tahun 2016
 Tanggal SK Perubahan Nama: 17 November 2016
 Tahun Beroperasi : 1980
 Titik Koordinat : Latitute (Lintang) -7.
 1626546
 : Longtitute (Bujur) 111.
 6129129

Kepemilikan Tanah (Swasta) : Pemerintah

- a. Status Tanah : Hak Pakai /
Sertifikat / Akta Jual Beli
- b. Luas Tanah : 6. 599 M²
Status Bangunan : Pemerintah
Surat Ijin Bangunan : No. 15. 658 /
Tahun 2003
- c. Luas Seluruh Bangunan : 2. 988 M²

3. Letak Geografis MTsN 2 Bojonegoro

MTsN 2 Bojonegoro terletak di kelurahan Padangan kecamatan Padangan Bojonegoro. Madrasah ini dibangun di atas tanah seluas 6. 599 m², dengan luas bangunan seluruhnya 2. 988 m². Selain itu, letak MTsN 2 Bojonegoro sangat strategis karena berada di tepi jalan raya dan tengah-tengah perkotaan, dekat dengan masjid, pondok pesantren, rumah sakit dan kantor polisi.

Adapun batas-batas MTsN 2 Bojonegoro sebagai berikut:

- a. Sebelah barat dibatasi jalan raya
- b. Sebelah timur dibatasi perumahan penduduk
- c. Sebelah utara dibatasi Toko Bangunan
- d. Sebelah selatan dibatasi jalan gang desa

4. Visi dan Misi MTsN 2 Bojonegoro

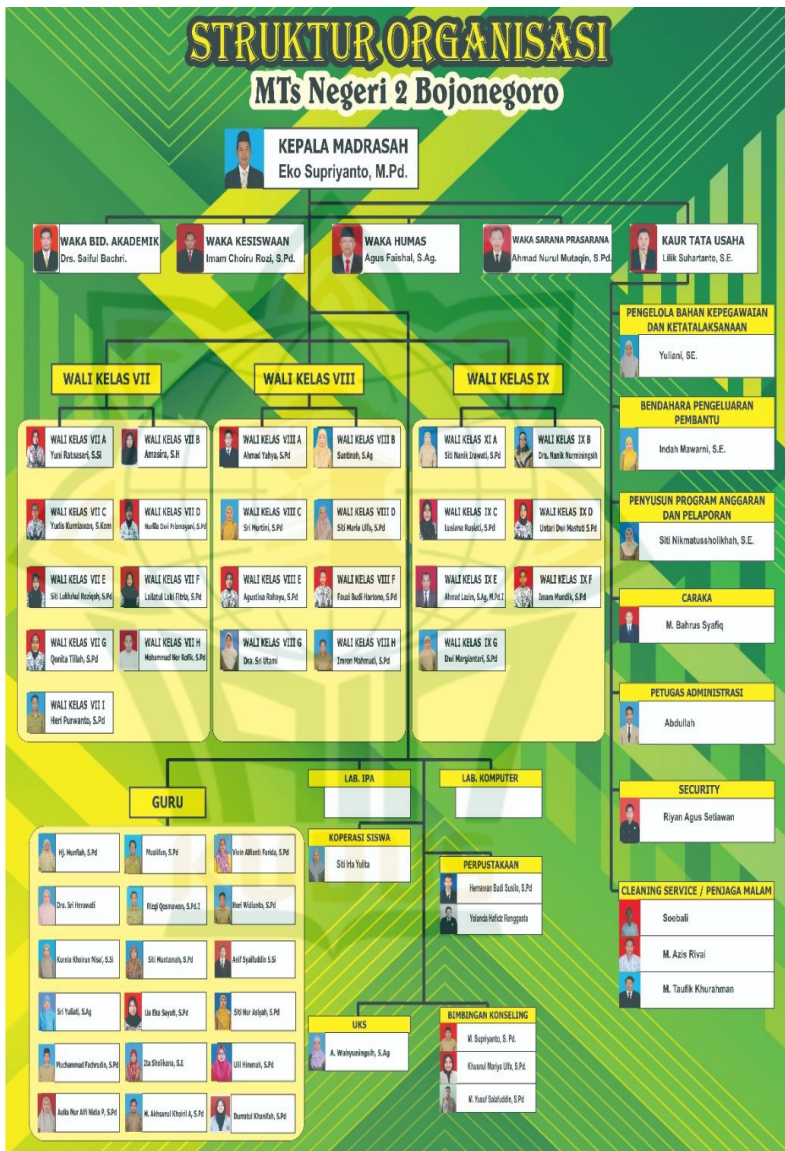
- a. Visi MTs N 2 Bojonegoro
Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang Unggul Dalam Iman Amal Akhlak Mulia, Prestasi Akademik Dan Non Akademik, Berwawasan Lingkungan Serta Kometitif Secara Internasional.
- b. Misi MTs N 2 Bojonegoro
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam secara utuh.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi, akademik dan Non akademik dengan pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning).

- 3) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menjadikan madrasah sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek.
- 6) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT
- 7) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun Non akademik.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah
- 9) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- 10) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat bersih dan indah.

5. Tujuan MTsN 2 Bojonegoro

- a. Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan Imteq dan Iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan.
- b. Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan memiliki sertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c. Menghasilkan pencapaian standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- d. Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan.
- e. Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- f. Memiliki sambungan internet dan sistem informasi dan manajemen (SIM) yang handal.
- g. Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui komite madrasah.

6. Struktur Organisasi MTsN 2 Bojonegoro



7. Sarana dan Prasarana MTsN 2 Bojonegoro

Tabel 4.1

Jumlah sarana dan prasarana MTsN 2
Bojonegoro

Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
Ruang Kelas	24	Baik
Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Laboratorium IPA (Sains)	1	Baik
Laboratorium Komputer	3	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Toilet Guru	6	Baik
Toilet Siswa	12	Baik
Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	Baik
Ruang OSIS	1	Baik
Ruang Pramuka	1	Baik
Masjid/Mushola	1	Baik
Rumah Dinas Guru	1	Baik
Pos Satpam	1	Baik
Koperasi	1	Baik
Kantin	6	Baik

8. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa MTsN 2 Bojonegoro
a. Data Guru dan Pegawai ASN MTsN 2 Bojonegoro

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai ASN MTsN 2 Bojonegoro

No	Nama	NIP	Pangkat/Golongan	Ijazah
1	Eko Supriyanto, M. Pd	197504042005011005	Pembina / Iva	S1
2	Munfi'ah, S. Pd	196107291990032002	Pembina Tk. I / Ivb	S1
3	Mualifun, S. Pd	196803251992031003	Pembina Tk. I / Ivb	S1
4	Drs. Saiful Bachri	196608031992031004	Pembina / Iva	S1
5	Vivin Alfianti Farida, S. Pd	197009282000032002	Pembina / Iva	S1
6	Dra. Sri Herawati	196704012005011003	Pembina / Iva	S1
7	Heri Widiyanto, S. Pd	197311092005011003	Pembina / Iva	S1
8	Heri Purwanto, S. Pd	197505032005011005	Pembina / Iva	S1
9	Siti Muntamah, S. Pd	197811062005012002	Pembina / Iva	S1
10	Siti Mariya Ulfa, S. Pd	197908072005012008	Pembina / Iva	S1
11	Rizqi Qosmawan, S. PdI	198012182005011002	Pembina / Iva	S1
12	Kurnia Khoirun Nisa, S. Si	197912082005012003	Pembina / Iva	S1
1	Agus Faishal,	19680421200312	Pembina / Iva	S1

3	S. Ag	1002		
1 4	Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI	19690111200701 1021	Penata / IIIc	S2
1 5	Dwi Margiantari, S. Pd	19800301200501 2003	Penata / IIIc	S1
1 6	Anif Syaiffudin, S. Si	19791202200710 1003	Penata / IIIc	S1
1 7	Drs. Jasman	19670808200710 1003	Penata / IIIc	S2
1 8	Ahmad Nurul Muttaqin, S. Ag	19720925200710 1001	Penata / IIIc	S1
1 9	Sri Yuliati, S. Ag	19670728200701 2019	Penata / IIIc	S1
2 0	Sri Murtini, S. Pd	19681112200710 2001	Penata / IIIc	S1
2 1	Siti Nanik Irawati, S. Pd	19760626200710 2006	Penata / IIIc	S1
2 2	A Wahyuningsih, S. Ag	19770805200710 2001	Penata / IIIc	S1
2 3	Imam Choiru Rozi, S. Pd	19801227200710 1003	Penata / IIIc	S1
2 4	Suntinah, S. Ag	19680612200701 2067	Penata / IIIc	S1
2 5	Dra. Sri Utami	19651204201412 2002	Penata Muda / IIIa	S1
2 6	Dra. Nanik Nurminingsih	19671128201412 2001	Penata Muda / IIIa	S1
2 7	Yudis Kurniawan, S. Kom	19870704201903 1010	Penata Muda / IIIa	S1
2 8	Nurlila Dwi Prismayani, S. Pd	19880514201903 2011	Penata Muda / IIIa	S1
2 9	Lailatul Luki Fitria, S. Pd	19940314201903 2033	Penata Muda / IIIa	S1

30	Fauzi Budi Hartono, S. Pd	199405042019031010	Penata Muda / IIIa	S1
31	Yuni Ratnasari, S. Pd	198406022019032009	Penata Muda / IIIa	S1
32	Lia Eka Sayuti, S. Pd	199408202019032020	Penata Muda / IIIa	S1
33	Siti Luklulul Roziqoh, S. PdI	199204072019032027	Penata Muda / IIIa	S1
34	Mohammad Nor Rofik, S. Pd	198812142019031010	Penata Muda / IIIa	S1
35	Untari Dwi Mastuti, S. Pd	199208052019032023	Penata Muda / IIIa	S1
36	Qonita Tillah, S. Pd	199603052019032014	Penata Muda / IIIa	S1
37	Amasira, S. Pd	198910082019032019	Penata Muda / IIIa	S1
38	Agustina Rahayu, S. Pd	198808242019032014	Penata Muda / IIIa	S1
39	Imam Mundik, S. Pd	198907022019031018	Penata Muda / IIIa	S1
40	Lusiana Rusiati, S. Pd	198806212019032016	Penata Muda / IIIa	S1
41	Khusnul Maria Ulfa, S. Pd	199111122019032039	Penata Muda / IIIa	S1
42	Mochamad Ali Banin, S. E	197403031998031005	Penata Tk. I / III d	S1
43	Siti Irlayulita	196507301990032001	Penata Muda Tk, I / III b	S1
44	Siti Nikmatusholikhah, S. E	198102252009012007	Penata Muda Tk, I / III b	S1
45	Yuliani, S. E	197807032007012023	Penata Muda Tk, I / III b	S1
46	Indah Mawarni, S. E	198212092009102001	Penata Muda Tk I / III b	S1
47	M. Bahrus	19830724201411	Pengatur Muda	SMA

7	Syafiq	1001	Tk. I / Iib	
---	--------	------	-------------	--

b. Data Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap

Tabel 4.3
Data Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap

No	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Ita Sholikana Setiyorini, S. E	Guru	Non ASN
2	Muchammad Fahrudin, S. PdI	Guru	Non ASN
3	Ahmad Yaya, S. Pd	Guru	Non ASN
4	Mochammad Supriyanto, S. Pd	Guru	Non ASN
5	Ulil Himmah, S. Pd	Guru	Non ASN
6	Aulia Nur Alfi Nidia Putri, S. PdI	Guru	Non ASN
7	Soebali	Guru	Non ASN
8	Moch. Akhsanul Khoiril Anwar, S. Pd	Guru	Non ASN
9	Imron Mahmudi, S. Pd	Guru	Non ASN
10	Ahmad Yusuf Salafuddin, S. Pd	Guru	Non ASN
11	Siti Nurasiyah, S. Pd	Guru	Non ASN
12	Hamawan Budi Susilo, S. Pd	Staf TU	Non ASN
13	Riyan Agus Setiyawan	Staf TU	Non ASN
14	Durratul Khanifah, S. Pd	Staf TU	Non ASN
15	Abdullah	Staf TU	Non ASN
16	Mochamad Asis Rivai	Staf TU	Non ASN
17	Yolanda Hafizh Renggasta	Staf TU	Non ASN

c. Data Siswa MTsN 2 Bojonegoro

Adapun siswa di MTsN 2 Bojonegoro untuk tahun 2019/2020 tercatat 847 siswa, berasal dari latar belakang pendidikan, ekonomi serta pekerjaan orang tua yang beragam, sebagaimana dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tahun	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			JUMLAH		
	L k	P r	J m l	L k	P r	J m l	L k	P r	J m l	L k	P r	J m l
2017/2 018	14 7	11 8	26 5	12 7	13 3	26 0	12 9	13 0	25 9	40 3	38 1	78 4
2018/2 019	15 6	13 6	29 2	14 3	11 4	25 7	11 9	13 1	25 0	41 8	38 1	79 9
2019/2 020	18 2	13 1	31 3	15 4	13 1	28 5	13 6	11 3	24 9	47 2	37 5	84 7

Tabel 4.5
Data Siswa Perkelas

No	Kelas	Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	7-A	18	14	32	<i>Unggulan</i>
2	7-B	17	14	31	<i>Reguler</i>
3	7-C	20	16	36	<i>Reguler</i>
4	7-D	20	16	36	<i>Reguler</i>
5	7-E	21	16	37	<i>Reguler</i>
6	7-F	21	14	35	<i>Reguler</i>
7	7-G	20	15	35	<i>Reguler</i>
8	7-H	22	14	36	<i>Reguler</i>
9	7-I	23	12	35	<i>Reguler</i>
JUMLAH		182	131	313	
	8-A	17	14	31	<i>Unggulan</i>
	8-B	11	19	30	<i>Reguler</i>
	8-C	22	16	38	<i>Reguler</i>
	8-D	17	16	33	<i>Reguler</i>
	8-E	17	21	38	<i>Reguler</i>
	8-F	26	13	39	<i>Reguler</i>
	8-G	26	13	39	<i>Reguler</i>
	8-H	19	19	37	<i>Reguler</i>

JUMLAH	154	131	285	
9-A	16	15	31	<i>Unggulan</i>
9-B	18	15	33	<i>Reguler</i>
9-C	20	18	38	<i>Reguler</i>
9-D	20	16	36	<i>Reguler</i>
9-E	21	18	39	<i>Reguler</i>
9-F	19	16	35	<i>Reguler</i>
9-G	27	15	37	<i>Reguler</i>
JUMLAH	136	113	249	
JUMLAH TOTAL	472	375	847	

B. Hasil Penelitian

1. Upaya Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro

Setelah penulis melakukan penelitian dan memperoleh sejumlah data terkait permasalahan yang dikaji, mengenai upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro yaitu:

a. Menekankan Akidah pada siswa

Akidah merupakan hal yang sangat penting. Karena akidah ialah keyakinan kepada Allah SWT. Keyakinan dapat dilakukan dengan menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Guru merupakan orang tua siswa selama di sekolah. Jadi, guru tidak hanya bertugas mengajar tetapi harus membimbing siswa untuk berperilaku Islami yang baik. Sebagai guru yang paling pertama dan utama yang ditekankan pada siswa adalah akidah. Seperti mengingatkan anak untuk selalu menjalankan shalat lima waktu dan berperilaku yang baik sesuai ajaran agama Islam.

Seperti tutur kata beliau Ibu Suintinah. S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“sebagai guru selain mengajar dan membimbing, yang pertama saya tekankan

pada anak adalah akidah mbak. Setiap masuk kelas selalu saya ingatkan untuk menjalankan shalat lima waktu. Selain itu guru Akidah Akhlak harus memberikan contoh dan mengarahkan anak agar berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagai guru kita tidak bosan-bosan untuk mengingatkan dan mengarahkan siswa. Intinya kita sebagai guru harus menanamkan anak supaya sadar akan perilakunya sebagai hamba Allah untuk berperilaku Islami yang baik.”⁴⁷

Dilanjutkan tutur kata dari Risma Indriyani selaku siswi kelas VII mengatakan bahwa:

“guru-guru disini menyenangkan, gurunya baik-baik dan sopan. Saat masuk kelas sebelum mengajar selalu mengingatkan siswa untuk shalat lima waktu dan berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Saya senang dengan guru akidah Akhlak karena tidak pernah bosan mengingatkan siswa agar menjadi anak yang baik.”⁴⁸

Kemudian tutur kata Muhammad Ihsan selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

“Guru disini memang baik dan patut untuk dijadikan contoh. Beliau tidak pernah bosan untuk mengingatkan siswa untuk menjalankan shalat lima waktu dan mengarahkan anak untuk berperilaku yang baik. Saya melihat guru Akidah Akhlak

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suintinah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan siswi kelas VII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Risma Indriyani pada hari sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

disini juga tidak hanya sekedar mengingatkan siswa tetapi juga menjalankan apa yang diingatkan pada siswa.”⁴⁹

b. Menerapkan Kedisiplinan pada Siswa

Guru merupakan contoh bagi siswanya. Sebagai guru harus memberikan contoh yang baik, seperti dengan menerapkan kedisiplinan pada siswa. Kedisiplinan merupakan ketaatan dan kepatuhan terhadap sesuatu, seperti aturan sekolah. Sebagai guru memang harus disiplin waktu selama di sekolah, karena hal tersebut sudah menjadi aturan sekolah.

Seperti tutur kata Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“guru tidak hanya mengajar saja, tetapi guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya. Guru harus disiplin waktu, masuk dan keluar kelas tepat waktu, karena guru kan digugu dan ditiru jadi sebagai guru harus disiplin agar anak-anak juga disiplin.”⁵⁰

Dilanjutkan tutur kata dari Rohmat Habibillah selaku siswa kelas VII mengatakan bahwa: “guru disini mengajarnya menyenangkan, dan memberikan contoh yang baik. Kalau masuk kelas selalu tepat waktu dan keluar kelas juga.”⁵¹

Kemudian tutur kata dari Risma Indriyani selaku siswi kelas VII mengatakan bahwa: “guru memang selalu memberikan contoh yang baik,

⁴⁹

⁵⁰ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

⁵¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas VII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Rohmat Habibillah pada hari Sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

kalau mengajar juga menyenangkan dan mudah dipahami.”⁵²

c. Memberikan Contoh Berpenampilan yang Baik

Sebagai seorang guru penampilan bukanlah hal yang penting, tetapi penampilan guru dapat dijadikan contoh oleh siswanya. Karena sebagai siswa pasti membutuhkan sosok guru yang diidolakan dan patut dijadikan contoh.

Seperti tutur kata dari Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“Sebagai guru sebisa mungkin harus memberikan contoh yang baik untuk anak-anak, seperti soal penampilan kan harus yang sopan dan baik. Kalau gurunya berpakaian yang rapi dan sopan maka siswanya juga begitu.”⁵³

Dilanjutkan tutur kata dari Zahwa Salsabila siswi kelas VIII mengatakan bahwa: “guru memang patut dicontoh, orangnya baik dan penampilannya sopan, tidak berlebihan. Saya sangat mengidolakan guru Akidah Akhlak.”⁵⁴

Kemudian tutur kata Risma Indriyani selaku siswi kelas VII mengatakan bahwa: “guru-guru kalau berpakaian rapi dan sopan. Guru Akidah Akhlak juga seperti itu. Kalau berdandan juga tidak berlebihan. Pokoknya penampilan semua guru baik.”⁵⁵

⁵² Hasil wawancara dengan siswi kelas VII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Risma Indriyani pada hari Sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁵³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan siswi kelas VIII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Zahwa Salsabila pada hari Sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan siswi kelas VII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Risma Indriyani pada hari Sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwasannya guru-guru penampilannya baik dan sopan. Dalam berpakaian juga rapi dan sopan, tidak berlebihan.⁵⁶

d. Membiasakan Bertutur Kata yang Baik

Sebagai guru harus mengetahui dan membiasakan bertutur kata yang baik. Karena guru tidak sekedar menyampaikan ilmu saja tetapi membimbing siswa agar dapat mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh guru.

Seperti tutur kata Ibu Suntainah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa, guru harus membiasakan bertutur kata yang baik pada siswa. Guru sebisa mungkin mengarahkan siswa agar dapat bertutur kata yang baik dan sopan.”⁵⁷

Dilanjutkan tutur kata Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“sebagai guru memang sudah seharusnya bertutur kata yang baik pada siswa maupun guru. Karena hal tersebut bisa memberikan contoh pada anak-anak bahwa dalam bertutur kata ke siapa pun harus yang baik.”⁵⁸

Kemudian tutur kata Zahwa Salsabila selaku siswi kelas VIII mengatakan bahwa: “guru-guru memang selalu mengajarkan bertutur kata

⁵⁶ Hasil Observasi di MTsN 2 Bojonegoro pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 08.00 WIB.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suntainah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

yang baik. Setiap hari jum'at disini juga diwajibkan berbicara dengan bahasa jawa.”

Selanjutnya oleh Rohmat Habibillah selaku siswa kelas VII mengatakan bahwa: “guru memang baik dalam bertutur kata. Kalau mengajar juga menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Suka menasehati dengan lemah lembut.”⁵⁹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan sejumlah data mengenai faktor pendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro adalah:

a. Rasa Tanggung Jawab Guru

Sebagai guru memiliki tugas dan tanggung jawab. Akan tetapi adanya rasa untuk bertanggung jawab terhadap siswa, bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu saja.

Seperti tutur kata dari Ibu Suntainah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“yang menjadi pendukung dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa yaitu bahwa sebagai guru sudah menjadi tugas dan tanggung jawab kita untuk melakukan pembinaan akhlak, sehingga siswa tidak hanya menjadi manusia yang berilmu tetapi juga berakhlak mulia. Sebagai teladan, maka guru harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya apa yang telah diajarkan pada siswanya. Sebagai guru harus bisa merubah siswa menjadi lebih baik, dengan cara

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan siswa kelas VII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Rohmat Habibillah pada hari Sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

menyampaikan dan memberikan contoh yang baik pada siswanya.”⁶⁰

Dilanjutkan tutur kata Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru untuk merubah siswa menjadi lebih baik, terlebih untuk berakhlakul karimah. Jadi sebagai guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu tetapi juga memberikan contoh dan mengarahkan siswa untuk menjadi lebih baik.”⁶¹

Kemudian tutur kata dari Zahwa Salsabila selaku siswi kelas VIII mengatakan bahwa:“guru memang bertanggung jawab, selain mengajar juga mengarahkan siswa agar menjadi anak yang berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama Islam.”⁶²

b. Kemauan Siswa Itu Sendiri

Kemauan siswa untuk berperilaku Islami yang baik sangat mendorong guru untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa. Jika siswa berkeinginan untuk berakhlakul karimah maka sangat mudah untuk guru melakukan upaya untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa.

Seperti tutur kata dari Ibu Suntainah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa: “selain rasa tanggung jawab guru, kemauan anak

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suntainah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁶¹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

⁶² Hasil wawancara dengan siswi kelas VIII di MTsN 2 Bojonegoro bernama Zahwa Salsabila pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

itu sendiri untuk melakukan hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam sangat mendukung guru untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa.”⁶³

Dilanjutkan tutur kata Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa: “kemauan anak untuk berperilaku yang baik mendorong saya untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa.”⁶⁴

c. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah berperan untuk membentuk perilaku siswa. Sekolah merupakan tempat untuk mencari ilmu, dimana ada guru dan siswa. Di sekolah banyak sekali pembiasaan kegiatan-kegiatan keagamaan. Tujuan diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut agar siswa bukan hanya mendapatkan ilmu saja, tetapi juga bisa mengamalkannya.

Seperti tutur kata dari Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“yang menjadi pendukung dalam membentuk perilaku Islami pada siswa adalah lingkungan sekolah mbak. Di sekolah kan sudah diterapkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan semua siswa mengikuti kegiatan tersebut.”⁶⁵

⁶³ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suintinah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

Dilanjutkan tutur kata Ibu Suintinah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“untuk proses pembiasaan kegiatan keagamaan disini ada banyak yaitu saat datang ke madrasah salaman dengan guru piket, setiap pagi tadarus bergilir sebelum masuk kelas (OSIS), berdo’a sebelum dan sesudah pembelajaran, shalat dhuha secara bergilir, shalat dzuhur berjamaah semuanya, untuk kelas ix setiap akan melaksanakan ujian diadakan istighosah bersama secara terjadwal, setiap hari jum’at guru dan siswa diwajibkan berbicara dengan bahasa jawa, setiap hari besar Islam ada kegiatan keagamaan seperti saat bulan puasa diadakan pondok ramadhan, dan shalat berjamaah di hari raya idul fitri maupun idul adha”⁶⁶

Kemudian tutur kata Muhammad Ihsan selaku siswa kelas IX mengatakan bahwa:

“guru selalu mengingatkan siswa untuk shalat dan berperilaku Islami. Sebagai siswa tentu saya senang selalu diingatkan kebaikan. Di sekolah juga banyak kegiatan agama seperti pondok ramadhan dan istighosah bersama.”⁶⁷

Adapun faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro ialah:

- a. Kurangnya Perhatian Keluarga

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suintinah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan siswa kelas IX di MTsN 2 Bojonegoro bernama Muhammad Ihsan pada hari Sabtu, 19 April 2021 Jam 09:00 WIB.

Keluarga mempunyai peran yang sangat penting terhadap anak. Karena madrasah pertama bagi anak adalah ibu, dan ibu adalah anggota dari keluarga. Selama di rumah anak merupakan tanggung jawab dari keluarga. Tugas keluarga selama di rumah harus selalu mengingatkan anak pada kebaikan. Sebagai keluarga pasti mengharapkan anak dapat berperilaku Islami yang baik.

Seperti tutur kata dari Ibu Suntainah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“yang menjadi penghambat dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa, pertama karena lingkungan keluarga mbak, yaitu orang tuanya kurang perhatian seperti contoh tidak membangunkan anak untuk shalat.”⁶⁸

Dilanjutkan tutur kata Bapak Ahmad Lazim, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa faktor penghambatnya adalah kurang mendapatkan perhatian dari keluarga, seperti contoh tidak mengingatkan anak untuk shalat, tidak mengarahkan anak untuk berperilaku yang baik.”⁶⁹

b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat keluarga-keluarga. Masyarakat sangat berhubungan dekat dengan anak, karena anak sehari-hari berada di lingkungan masyarakat.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suntainah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

Seperti tutur kata dari Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“yang menjadi penghambat dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa adalah lingkungan masyarakat sangat berpengaruh pada anak, jika lingkungan masyarakatnya baik maka anak akan terbiasa dan ikut baik begitu pun sebaliknya.”⁷⁰

Dilanjutkan tutur kata Ibu Suintinah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“yang menjadi penghambat dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa yaitu lingkungan masyarakat, anak itu mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan masyarakat. Seperti pergaulan dalam masyarakat, jika pergaulannya baik maka anak cenderung ikut baik begitu pun sebaliknya.”⁷¹

c. Pengaruh Teknologi

Di zaman sekarang ini banyak sekali kemajuan, seperti adanya teknologi. Teknologi memiliki banyak manfaat salah satunya mempermudah untuk mengakses sesuatu dengan adanya internet. Teknologi harus dimanfaatkan dan digunakan dengan baik, akan tetapi banyak anak yang tidak memanfaatkannya dengan baik. Seperti digunakan untuk melihat dan mengakses hal-hal yang tidak baik.

Seperti tutur kata Ibu Suintinah, S. Ag selaku guru Akidah Akhlak, mengatakan bahwa:

⁷⁰ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suintinah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

“faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa yaitu adanya pengaruh teknologi. Di zaman sekarang yang serba canggih ini tidak bisa dipungkiri semua anak pasti punya handphone kan mbak. Kemajuan teknologi memberikan dampak yang baik dan buruk bagi anak-anak. Anak-anak harus bisa memanfaatkan teknologi dengan baik.”⁷²

Dilanjutkan tutur kata Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

“adanya pengaruh teknologi memang menjadi penghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Sekarang kan banyak yang punya handphone, anak-anak belajar juga menggunakan handphone. Tetapi tidak sedikit anak yang salah dalam menggunakannya. Anak harus bisa memanfaatkan teknologi dengan baik.”⁷³

C. Analisis Data

1. Analisis Upaya Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro

Adapun upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro diantaranya sebagai berikut:

a. Menekankan Akidah pada Siswa

Akidah atau keyakinan merupakan suatu nilai yang paling asasi dan prinsip bagi manusia. Akidah Islam atau akidah mukmin yaitu keyakinan

⁷² Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Ibu Suntainah, S. Ag (NIP:196806122007012067) pada hari Sabtu, 17 April 2021 Jam 09:00 WIB.

⁷³ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro bernama Bapak Ahmad Lazim, S. Ag, M. PdI (NIP:196901112007011021) pada hari Sabtu, 17 April 2021 jam 10:00 WIB.

yang dianut oleh orang Islam atau orang yang beriman kepada Allah SWT dengan cara meyakini al-Qur'an dan hadits. Sikap atau *attitude* seseorang seperti cara berbicara dan bertindak sangat dipengaruhi oleh akidahnya. Akidah berfungsi untuk mewujudkan perilaku dan keyakinan yang kuat untuk dipraktikkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁴

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro adalah harus menekankan akidah kepada siswa, seperti mengingatkan anak untuk shalat lima waktu. Hal tersebut mengajarkan akan pentingnya shalat dan mengarahkan siswa agar sadar akan perilakunya sebagai hamba Allah harus berperilaku islami yang baik.

b. Menerapkan Kedisiplinan Pada Siswa

Disiplin merupakan salah satu proses belajar mengajar yang pengaruh pada ketertiban dan pengendalian diri. Kedisiplinan merupakan suatu suasana yang ada dengan melalui proses dari beberapa perilaku yang taat dan tertib terhadap peraturan yang ada. Dengan begitu, segala perilaku yang dilakukan bukan menjadi beban jika mentaati dan tertib.⁷⁵

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro adalah dengan menerapkan kedisiplinan pada siswa. Kedisiplinan seorang guru sangat mempengaruhi perilaku siswa, karena guru merupakan contoh bagi siswanya. Jika

⁷⁴ Elce Yohana Kodina dkk, "Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V". *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 4 No. 3, (2016), 525-527.

⁷⁵ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokrominoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 1 No. 1, (2016), 5-6.

guru masuk dan keluar kelas tepat waktu, akan menjadikan siswa ikut disiplin waktu dengan adanya keteladanan dari guru.

c. Memberikan Contoh Berpenampilan yang Baik

Penampilan diri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penampilan diri harus diperhatikan supaya dapat sesuai dengan ajaran Islami dan tata krama yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁷⁶

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro yaitu memberikan contoh berpenampilan yang baik pada siswa. Penampilan guru sangat berpengaruh pada siswa, karena guru merupakan contoh bagi siswanya. Sebagai guru Akidah Akhlak pakaian yang digunakan harus rapi, sopan, dan tidak berlebihan. Karena hal tersebut akan menjadikan siswa dalam berpakaian rapi dan sopan.

d. Membiasakan Bertutur Kata Yang Baik

Tutur kata merupakan perkataan yang diucapkan oleh seseorang. Tutur kata yang baik adalah perkataan yang diucapkan sopan, lemah lembut dan tidak menyakiti perasaan orang lain. Sebagai guru Akidah Akhlak harus bertutur kata yang baik kepada semua orang, karena guru itu digugu dan ditiru. Guru selalu dipandang baik oleh masyarakat, oleh karena itu segala sesuatu seperti tutur kata guru harus yang baik.

Upaya guru dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro adalah membiasakan bertutur kata yang baik pada siswa. Sebagai guru harus berbicara dengan lemah lembut dan sopan. Guru harus membiasakan tutur kata

⁷⁶ Heni Rohaeni Dkk, "Be Good Atitude Dalam Berpenampilan Pada UMKM "Mang Piat" Kabupaten Bandung Barat", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No. 1, (2018), 143.

yang baik dengan siswa, agar siswa juga bertutur kata yang baik dengan guru maupun sesama siswa.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 2 Bojonegoro

a. Faktor Pendukung Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 2 Bojonegoro

Adapun faktor pendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro diantaranya sebagai berikut:

1) Rasa Tanggung Jawab Guru

Tanggung jawab seorang guru bukan hanya menyampaikan ilmu saja, tetapi juga harus menjadikan teladan yang baik bagi siswanya. Sebagai guru harus bisa merubah siswa menjadi lebih baik, dengan cara menyampaikan dan mengarahkan siswa agar berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Bojonegoro bahwasannya rasa tanggung jawab guru sangat mendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

2) Kemauan Siswa Itu Sendiri

Kemauan siswa untuk berperilaku baik sangat berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Jika siswa sudah ada keinginan dan mau untuk berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam, maka sangat mudah untuk siswa berperilaku islami.

Berdasarkan penelitian mengenai faktor pendukung dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa itu karena kemauan siswa itu sendiri. Kemauan siswa untuk berakhlakul karimah mendorong guru untuk membentuk akhlakul karimah siswa.

3) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah memiliki tanggung jawab atas pendidikan para siswa, karena mereka sudah diserahkan sepenuhnya oleh orang tuanya.⁷⁷ Di sekolah diterapkan kegiatan-kegiatan agama, sehingga siswa sudah terbiasa melakukan hal yang baik sesuai ajaran agama Islam.

Adanya kegiatan-kegiatan kegamaan di MTsN 2 Bojonegoro, mendukung siswa untuk berperilaku Islami. Oleh karena itu lingkungan sekolah sangat mendukung dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

a. Faktor Penghambat Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 2 Bojonegoro

Adapun faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa di MTsN 2 Bojonegoro diantaranya sebagai berikut:

1) Kurangnya Perhatian Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama bagi anak sejak lahir di dunia, oleh karena itu keluarga memiliki arti yang serius mengenai perkembangan nilai kehidupan pada anak.⁷⁸ Kurangnya perhatian keluarga sangat berpengaruh pada perilaku anak. Sebagai orang tua, baik ibu atau ayah harus memperhatikan perilaku anaknya, dan memberikan contoh yang baik.

Seperti hasil penelitian peneliti terhadap guru Akidah Akhlak di MTsN 2 Bojonegoro

⁷⁷ Abdul Latief, “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar”, Jurnal Papatuzdu Vol. 7 No. 1 (2014), 19.

⁷⁸ Dicky Setiardi, “Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak”, Jurnal Tarbawi Vol. 14 No. 2, (2017), 39.

bahwasannya kurangnya perhatian keluarga menjadi faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

2) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan RT, dan sebagainya. Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga.⁷⁹ Jika lingkungan masyarakat baik maka anak-anak akan mendapat pengaruh baik. Tetapi sebaliknya, jika lingkungan masyarakat buruk maka anak-anak akan mendapat pengaruh yang negatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian peneliti mengenai faktor penghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa yaitu lingkungan masyarakat.

3) Pengaruh Teknologi

Di zaman sekarang ini, teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan. Adanya kemajuan teknologi mempermudah untuk memperoleh informasi dengan cepat. Akan tetapi, banyak siswa yang salah dalam memanfaatkan teknologi tersebut, seperti digunakan untuk main game online dan mengakses macam-macam situs dari budaya asing yang tidak baik, yang dapat mempengaruhi, sehingga pembiasaan perilaku yang diterapkan oleh guru tidak dapat berpengaruh secara maksimal.⁸⁰ Seperti hasil penelitian di MTsN 2 Bojonegoro bahwasannya pengaruh teknologi dapat

⁷⁹ Indri Wardiani dan Suryatman, "Peran Lingkungan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Membentuk Kepribadian Dan Perilaku Sosial Anak Usia SMP Di Wilayah Pesisir Mundu Kabupaten Cirebon", *Jurnal Eduksos* Vol. 7 No. 2, (2018), 138.

⁸⁰ Riri Pratiwi, Aquami, Novia Balianie, "Strategi Guru Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab dalam Upaya Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0 di SD Negeri 3 Lumpatan", *Jurnal Raden Fatah* Vol. 1 No. 1 (2020), 40.

menghambat dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

